



LAPORAN
**EFEKTIVITAS
SISTEM PENJAMINAN
MUTU INTERNAL**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**Menyatakan bahwa Laporan Efektivitas SPMI
di Lingkungan Universitas Dr. Soetomo Tahun Akademik 2022-2023
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya**

Surabaya, 23 September 2023

Dibuat Oleh :

Ka. Badan Penjaminan Mutu



Drs. Hadi Sugiyanto, MS
NIDN : 07108056001

**Diperiksa oleh
Wakil Rektor I**



Dr. Drs. Amirul Mustofa, M.Si

**Disetujui oleh :
Rektor**



Dr. Siti Marwiyah, SH, MH

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1. LATAR BELAKANG	1
BAB II	2
1. Dokumen Formal SPMI	2
2. Dokumen Pelaksanaan Hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2021/2022	2
BAB III	4
1. PROSENTASE CAPAIAN PER PRODI	4
2. EFEKTIVITAS SISTEM PENJAMINAN MUTU	5
PENUTUP	7

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan instrumen strategis dalam menjamin terselenggaranya pendidikan tinggi yang bermutu, akuntabel, dan berkelanjutan. SPMI berfungsi sebagai sistem manajemen mutu yang mengintegrasikan seluruh proses akademik dan non-akademik dalam kerangka siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) guna memastikan ketercapaian standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Pada Tahun Akademik 2022/2023, Universitas Dr. Soetomo memasuki fase penguatan efektivitas SPMI, yaitu periode di mana fokus utama tidak lagi semata pada pemenuhan standar, tetapi pada sejauh mana implementasi SPMI mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas kinerja institusi. Hal ini sejalan dengan tuntutan kebijakan nasional pendidikan tinggi yang menekankan pentingnya akuntabilitas, transparansi, serta peningkatan mutu berbasis data dan bukti kinerja.

Pelaksanaan SPMI pada periode ini diarahkan untuk memperkuat budaya mutu di seluruh unit kerja melalui optimalisasi monitoring dan evaluasi, penguatan Audit Mutu Internal (AMI), serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil evaluasi. Berbagai instrumen mutu seperti evaluasi dosen oleh mahasiswa, evaluasi pelaksanaan perkuliahan, survei kepuasan stakeholder, dan audit internal dimanfaatkan secara lebih sistematis sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial dan perumusan kebijakan peningkatan mutu.

Selain itu, dinamika perkembangan pendidikan tinggi yang semakin kompetitif, tuntutan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, serta persiapan institusi dalam menghadapi proses akreditasi dan rekognisi eksternal mendorong perlunya penguatan peran SPMI sebagai sistem pengendalian mutu yang adaptif dan responsif. Oleh karena itu, pengukuran efektivitas SPMI menjadi aspek penting untuk menilai sejauh mana sistem penjaminan mutu telah berfungsi secara optimal dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan universitas.

Laporan pelaksanaan SPMI Tahun Akademik 2022/2023 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban institusional atas kinerja penjaminan mutu, sekaligus sebagai dokumen strategis yang memuat hasil evaluasi, analisis capaian, serta rekomendasi peningkatan mutu.

BAB II

DOKUMEN MUTU

1. Dokumen Formal SPMI

Universitas Dr Soetomo telah memiliki dokumen formal sistem penjaminan mutu internal yang telah menjadi dasar dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal. Adapun dokumen tersebut antara lain adalah :

- a) Kebijakan Mutu
Dokumen kebijakan mutu merupakan landasan utama dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu di Unitomo. Dokumen ini telah diatur dalam Keputusan Rektor No OU.970A/A.2.19/VI/2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Dr Soetomo. Hal ini sebagai wujud komitmen Unitomo dalam menjaga keberlangsungan penjaminan mutu.
- b) Standar Mutu
Dokumen standar mutu Unitomo merujuk pada peraturan Kemendikbud yaitu berkaitan dengan SN Dikti yang terdiri dari 24 standar yang meliputi tridarma perguruan tinggi yaitu standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian. Kemudian Unitomo juga menetapkan standar pelampauan SN Dikti sejumlah 11 standar yang terdiri dari Standar Identitas, Standar Sistem Penjaminan Mutu, Standar tata pamong, Standar Sistem Informasi, Standar Kerjasama, Standar Suasana Akademik, Standar Sarana dan Prasarana Non Akademik, Standar Kemahasiswaan, Standar Pengelolaan Keuangan, dan Standar Kesejahteraan sebagaimana telah ditetapkan melalui Keputusan Rektor OU. 970A/A.2.19/VI/2020 tentang sistem penjaminan mutu internal
- c) Manual Mutu
Rektor Unitomo telah menetapkan Manual SPMI melalui keputusan Rektor OU. 970A/A.2.19/VI/2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai pedoman pelaksanaan proses penjaminan mutu termasuk merumuskan siklus penjaminan mutu mulai dari penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.
- d) Formulir Mutu
Rektor Unitomo telah menetapkan Formulir SPMI melalui keputusan Rektor OU. 970A/A.2.19/VI/2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai acuan paten dalam proses pelayanan dalam pemenuhan ketercapaian standar pada setiap unit kerja.

2. Dokumen Pelaksanaan Hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2022/2023

Berikut merupakan hasil audit mutu internal (AMI) tahun akademik 2022/2023 terkait dengan status audit masing masing prodi yang nantinya akan di bandingkan dengan hasil audit mutu internal tahun 2021/2022

No	Program Studi	Close	Observasi	Ketidaksesuaian
1	S1 Ilmu Administrasi Negara	19	11	5
2	S1 Ilmu Administrasi Niaga	14	15	6
3	S2 Ilmu Administrasi	15	14	6

4	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia Sastra	34	1	0
5	S1 Pendidikan Matematika	32	2	1
6	S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	31	3	1
7	S2 Pendidikan Teknologi	28	5	2
8	S1 Akuntansi	20	10	5
9	S1 Ekonomi Pembangunan	17	12	6
10	S1 Manajemen	14	14	7
11	S2 Manajemen	16	13	6
12	S3 Manajemen	12	15	8
13	Teknologi Pangan	18	11	6
14	Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	27	6	2
15	Budidaya Perairan	16	12	7
16	Agrobisnis Perikanan	18	11	6
17	Teknik Informatika	8	18	9
18	Teknik Geomatika	19	10	6
19	Teknik Sipil	15	13	7
20	Sastra Inggris	22	9	4
21	Sastra Jepang	27	6	2
22	S1 Ilmu Komunikasi	7	20	8
23	S2 Ilmu Komunikasi	12	15	8
24	S1 Ilmu Hukum	16	12	7
25	S2 Ilmu Hukum	15	14	6
26	D3 Kebidanan	20	10	5
27	D3 Teknologi Bank Darah	24	7	4
TOTAL		524	291	160
Rata Rata %		53,7%	29,8%	16,4%

Berdasarkan hasil rekapitulasi status Audit Mutu Internal pada 27 program studi sebanyak 524 indikator (53,7%) telah berada pada status *close*, 291 indikator (29,8%) pada status *observasi*, dan 160 indikator (16,4%) masih berada pada status ketidaksesuaian.

Komposisi ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh indikator mutu telah ditindaklanjuti secara tuntas, sementara sebagian besar temuan lainnya bersifat perbaikan minor. Secara keseluruhan, capaian tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas pelaksanaan SPMI telah berada pada kategori baik dan menunjukkan tren peningkatan yang positif.

BAB III
MONITORING EVALUASI PENILAIAN

1. PROSENTASE CAPAIAN PER PRODI

Berdasarkan hasil audit mutu internal yang dilakukan oleh Universitas didapatkan data kesimpulan terkait capaian hasil pada setiap prodi sebagai berikut

No	Program Studi	Close	Observasi	Ketidaksesuaian	Total	% Capaian
1	S1 Ilmu Administrasi (A)	19	11	5	35	54,3%
2	S1 Ilmu Administrasi (B)	14	15	6	35	40,0%
3	S2 Ilmu Administrasi	15	14	6	35	42,9%
4	S1 Pendidikan (A)	34	1	0	35	97,1%
5	S1 Pendidikan (B)	32	2	1	35	91,4%
6	S2 Pendidikan	31	3	1	35	88,6%
7	S2 Teknologi Pendidikan	28	5	2	35	80,0%
8	S1 Akuntansi	20	10	5	35	57,1%
9	S1 Ekonomi Pembangunan	17	12	6	35	48,6%
10	S1 Manajemen	14	14	7	35	40,0%
11	S2 Manajemen	16	13	6	35	45,7%
12	S3 Manajemen	12	15	8	35	34,3%
13	Teknologi Pangan	18	11	6	35	51,4%
14	PSDP	27	6	2	35	77,1%
15	Budidaya Perikanan	16	12	7	35	45,7%
16	Agrobisnis	18	11	6	35	51,4%
17	Teknik Informatika	8	18	9	35	22,9%
18	Teknik Geomatika	19	10	6	35	54,3%
19	Teknik Sipil	15	13	7	35	42,9%

No	Program Studi	Close	Observasi	Ketidaksesuaian	Total	% Capaian
20	Sastra Inggris	22	9	4	35	62,9%
21	Sastra Jepang	27	6	2	35	77,1%
22	S1 Ilmu Komunikasi	7	20	8	35	20,0%
23	S2 Ilmu Komunikasi	12	15	8	35	34,3%
24	S1 Ilmu Hukum	16	12	7	35	45,7%
25	S2 Ilmu Hukum	15	14	6	35	42,9%
26	D3 Kebidanan	20	10	5	35	57,1%
27	D3 Teknologi Bank Darah	24	7	4	35	68,6%
	Rata Rata Nilai					53,7%

Persentase capaian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pemenuhan indikator mutu pada 27 program studi mencapai **53,7%**, yang berarti lebih dari separuh standar mutu telah dipenuhi secara tuntas. Program studi dengan capaian di atas 80% menunjukkan tingkat kematangan mutu yang sangat baik, sementara program studi dengan capaian di bawah 40% menjadi prioritas utama dalam program pendampingan dan peningkatan mutu pada siklus berikutnya.

2. EFEKTIVITAS SISTEM PENJAMINAN MUTU

Efektivitas sistem penjaminan mutu internal Unitomo Tahun 2023 tercermin dari capaian status AMI tahun 2023 dibandingkan dengan capaian status AMI tahun 2022 sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

No	Status AMI	Tahun		Efektivitas
		2022	2023	
1	Close	47,3%	53,7%	+6,4%
2	Observasi	36,1 %	29,8%	-6,3%
3	Ketidaksesuaian	16,6%	16,4%	-0,2%

Dari Tahun 2022 ke Tahun 2023, efektivitas pelaksanaan SPMI mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Persentase temuan berstatus *close* meningkat sebesar 6,4%, menunjukkan semakin banyak indikator mutu yang berhasil ditindaklanjuti secara tuntas. Pada saat yang sama, persentase temuan berstatus *observasi* menurun sebesar 6,3%, yang mengindikasikan adanya percepatan dalam proses penyelesaian temuan. Sementara itu, persentase *ketidaksesuaian* relatif stabil dengan penurunan tipis sebesar 0,2%, yang menunjukkan bahwa permasalahan bersifat struktural mulai dapat dikendalikan.

Selain itu, perbandingan nilai efektivitas SPMI tahun 2022 dan tahun 2023 dapat dilihat melalui grafik berikut ini

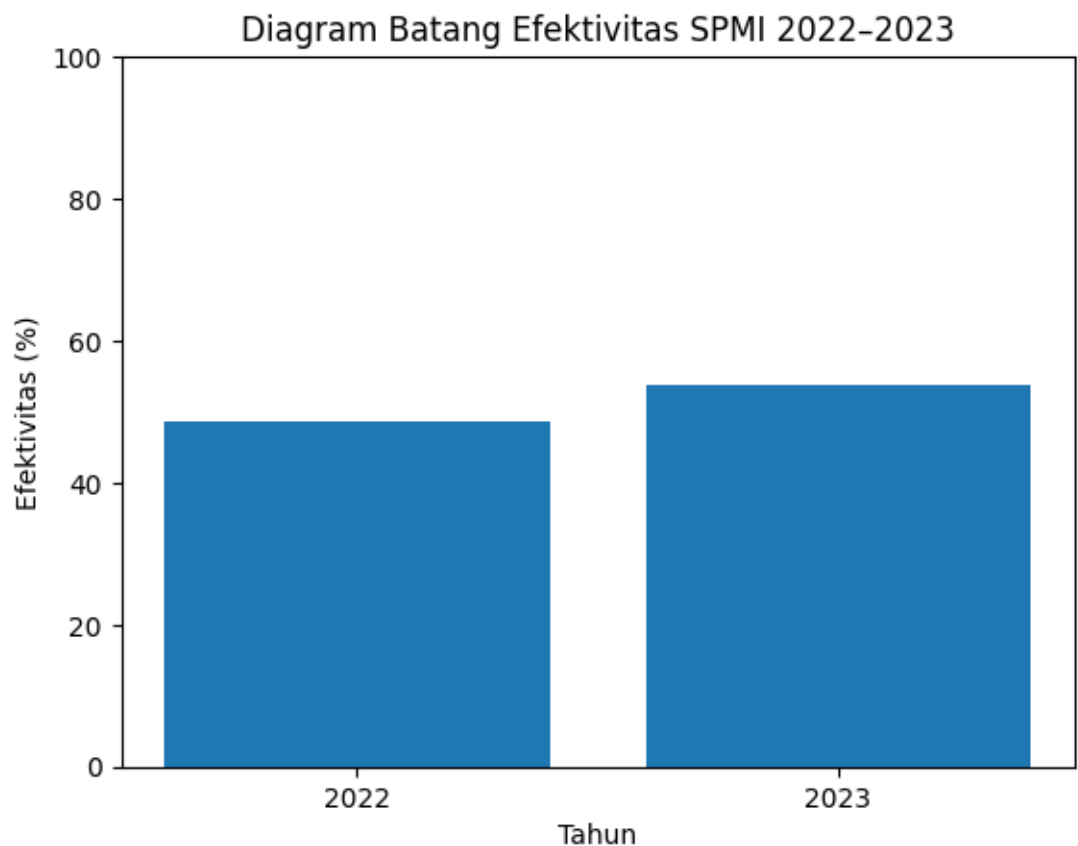


Diagram batang menunjukkan adanya **peningkatan efektivitas sebesar 5,2%** dari tahun 2022 ke 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan SPMI semakin efektif, dengan semakin banyak indikator mutu yang berhasil ditindaklanjuti dan diselesaikan secara tuntas pada tahun 2023

PENUTUP

Berdasarkan seluruh rangkaian pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada periode pelaporan ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi SPMI di lingkungan universitas telah berjalan secara sistematis dan menunjukkan arah peningkatan yang positif. Hal ini tercermin dari meningkatnya persentase ketercapaian indikator mutu, khususnya pada status *close*, yang menunjukkan semakin banyak standar yang berhasil dipenuhi dan ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit kerja dan program studi.

Hasil Audit Mutu Internal memperlihatkan bahwa lebih dari separuh indikator mutu telah berada pada kategori tercapai, sementara sebagian besar temuan lainnya berada pada kategori *observasi* yang bersifat perbaikan minor. Temuan *ketidaksesuaian* cenderung semakin menurun, yang mengindikasikan bahwa permasalahan struktural mulai dapat dikendalikan melalui mekanisme pengendalian mutu yang lebih efektif.

Meskipun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan masih terdapat sejumlah program studi yang capaian mutunya relatif rendah dan memerlukan perhatian khusus. Hal ini menegaskan bahwa implementasi SPMI belum sepenuhnya merata di seluruh unit kerja, sehingga penguatan pendampingan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta konsistensi penerapan standar masih menjadi agenda penting dalam siklus berikutnya.

Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar pimpinan universitas bersama Badan Penjaminan Mutu terus memperkuat sistem monitoring dan evaluasi, meningkatkan intensitas pembinaan pada program studi dengan capaian rendah, serta mengintegrasikan hasil SPMI ke dalam perencanaan strategis institusi. Dengan demikian, SPMI tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol administratif, tetapi benar-benar menjadi instrumen strategis dalam membangun budaya mutu dan meningkatkan daya saing universitas secara berkelanjutan



**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS Dr. SOETOMO**